

Lampiran I

Tabel Ekstrasi Data

No	Nama Peneliti	Metode Penelitian	Intervention	Durasi Intervention	Hasil
1.	Cahyani Mulyasari, Galih Setia Adi dan Febriana Sartika Sari (2020)	Quasy Experimental	Pemberian aromaterapi lavender dilakukan selama 20 menit dan pre-post di ukur tekanan darahnya.	1 bulan intervensi	Ada pengaruh kombinasi aromaterapi lavender dan healing touch terhadap tekanan darah pada pasien hipertensi di Puskesmas Nguter Kabupaten Sukoharjo.
2.	Rika Dwi Retno Wulansari (2017)	Pre Experimental Design	Pengukuran tekanan darah pre – post dan pemberian aromaterapi lavender sebanyak 3 tetes kemudian isi air 5 cc nyalakan lilin dibawah anglo lalu dihirup selama 10 menit.	3 bulan intervensi	Adanya perubahan jumlah penurunan tekanan darah pada responden setelah diberikan aromaterapi lavender.
3.	Eny Pujiati dan Ika Salis Putri. (2018)	Pre Eksperimental	Pengukuran tekanan darah pre – post, aromaterapi lavender yang diberikan selama 10-15 menit.	1 bulan intervensi	Pemberian aromaterapi lavender yang diberikan selama 10-15 menit dapat menurunkan nilai tekanan darah pada lansia dengan hipertensi
4.	Eni Kusyati1, Novi Kurnia Santi dan Shindi Hapsar. (2018)	Quasi Experimental	Pengukuran tekanan darah pre – post, pemberian aromaterapi lavender selama 10 - 15 menit.	1 bulan intervensi	Aromaterapi lavender efektif menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi.

5.	Umi Soraya, Yuyun Tafwidah Dan Berthy Sri Utami Adiningsih. (2014)	Quasi Experimental	Pengukuran tekanan darah pre – post, pemberian aromaterapi lavender yang berupa minyak esensial kepada lansia dengan hipertensi selama 10 menit.	1 bulan intervensi	Ada perbedaan tekanan darah baik sistolik maupun diastolik setelah diberikan aromaterapi lavender dan sebelum diberikan aromaterapi lavender pada lansia dengan hipertensi
6.	Restu Zarastika (2017)	Quasi Experimental	Pengukuran tekanan darah pre – post, pemberian aromaterapi lavender selama 10 menit.	1 bulan intervensi	Terdapat perbedaan tekanan darah yang signifikan antara sebelum dan sesudah diberikan aromaterapi lavender

Lampiran II

**STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL
PEMBERIAN AROMATERAPI LAVENDER**

Indikasi : Diberikan kepada lansia yang mengalami hipertensi

**Kontra Indikasi : Lansia yang mempunyai alergi aromaterapi khususnya
aromaterapi lavender.**

1.	Persiapan
	Siapkan alat dan bahan <ul style="list-style-type: none">1. Minyak essensial oil lavender2. Air Panas3. Gelas 250 ml4. Timer (penghitung mundur)
2.	Langkah – Langkah
	<ul style="list-style-type: none">a. Tuangkan air panas 200 ml kedalam gelasb. Teteskan aromaterapi lavender sebanyak 5 - 10 tetes kedalam gelas yang berisi air panasc. Atur posisi (posisi setengah duduk)d. Taruh gelas didepan lansia dengan jarak 10 – 20 cme. Hirup uap aromaterapi lavender selama 10 – 15 menit dan bernafas seperti biasaf. Gunakan timer yang sudah diatur waktu untuk pemberian aromaterapig. Setelah selesai rapihkan alat

Lampiran III

**STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL
PEMBERIAN AROMATERAPI LAVENDER**

Indikasi : Diberikan kepada lansia yang mengalami hipertensi.

Kontra Indikasi : Lansia yang mempunyai alergi aromaterapi khususnya aromaterapi lavender.

1.	Persiapan
	Siapkan alat dan bahan 1. Minyak essensial oil lavender 2. Alat Diffuser 3. Air Mineral 250 ml 4. Timer (penghitung waktu mundur)
2.	Langkah - Langkah
	a. Tuangkan air mineral 200 ml kedalam alat diffuser b. Teteskan aromaterapi lavender sebanyak 5 - 10 tetes kedalam alat diffuser c. Atur posisi (posisi setengah duduk) d. Taruh alat diffuser yang sudah diberi aromaterapi disamping atau di atas kepala klien dengan jarak 10 – 20 cm. e. Hirup uap aromaterapi lavender selama 10 – 15 menit dan bernafas seperti biasa f. Sambungkan alat diffuser ke listrik g. Nyalakan alat diffuser dengan menekan tombol yang terdapat dialat diffuser. h. Gunakan timer yang sudah diatur waktu untuk pemberian aromaterapi i. Setelah selesai rapihkan alat

Lampiran IV

Keterangan Lulos Kaji Etik



**DEWAN PENEGAKAN KODE ETIK UNIVERSITAS ESA UNGGUL
KOMISI ETIK PENELITIAN**
Jl. Arjuna Utara No.9 Kebon Jeruk Jakarta Barat 11510
Telp. 021-5674223 email: dpke@esaunggul.ac.id

Nomor : 0234-20.238/DPKE-KEP/FINAL-EA/UEU/VII/2020

KETERANGAN LOLOS KAJI ETIK
ETHICAL APPROVAL

Komisi Etik Penelitian Universitas Esa Unggul dalam upaya melindungi hak asasi dan kesejahteraan subyek penelitian kesehatan, telah mengkaji dengan teliti protokol berjudul:

PENGARUH AROMATERAPI LAVENDER TERHADAP PENURUNAN TEKANAN DARAH PADA LANSIA DENGAN HIPERTENSI

Peneliti Utama : Gita Anggraeni

Pembimbing : Satria Gobel, S.Kp., M.Kep., Sp.Kep.Kom

Nama Institusi : Universitas Esa Unggul

dan telah menyetujui protokol tersebut di atas.

Jakarta, 10 Juli 2020

Ketua



Dr. Rokiah Kusumapradja, SKM., MHA

- *Ethical approval* berlaku satu tahun dari tanggal persetujuan.
- Peneliti berkewajiban
 - 1. Menjaga kerahasiaan identitas subyek penelitian
 - 2. Memberitahukan status penelitian apabila:
 - a. Setelah masa berlakunya keterangan lolos kaji etik, penelitian masih belum selesai, dalam hal ini *ethical approval* harus diperpanjang
 - b. Penelitian berhenti di tengah jalan
 - 3. Melaporkan kejadian serius yang tidak diinginkan (*serious adverse events*).
 - 4. Peneliti tidak boleh melakukan tindakan apapun pada subyek sebelum penelitian lolos kaji etik dan *informed consent*.